

# **SKRIPSI**

## **MAKNA SEMIOTIK BALIHO CALON WALIKOTA KUPANG PERIODE 2012 - 2017 PADA PAKET CALON “JERIKO” (Analisis Semiotik Roland Barthes)**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Jurusan Ilmu Komunikasi**

**PIUS NOBE**

**431 08 030**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2013**



# UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194  
Web Site : <http://www.unwira.ac.id>, e-mail : [info@unwira.ac.id](mailto:info@unwira.ac.id)  
Kupang 85225 – Timor - NTT

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Sabtu** tanggal **29 Desember 2012** Jam **08.00 WITA** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

N a m a : **Pius Nobe**  
Nomor Registrasi : **43108030**  
Jurusan : **Ilmu Komunikasi**  
Judul Skripsi :  
**MAKNA SEMIOTIK BALIHO CALON WALIKOTA KUPANG PERIODE 2012 – 2017 PADA PAKET CALON “JERIKO” (Analisis Semiotik Roland Barthes)**

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : **Drs. Darus Antonius, M.Si**
- 2 Sekretaris : **Gaudensio M. Angkasa, S.Sos**
- 3 Penguji Materi I : **P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA**
- 4 Penguji Materi II : **Drs. Marianus Kleden, M.Si**
- 5 Penguji Materi III : **Drs. Darus Antonius, M.Si**
- 6 Pembimbing I : **Drs. Darus Antonius, M.Si**
- 7 Pembimbing II : **Gaudensio M. Angkasa, S.Sos**

*(Handwritten signatures of the examiners and supervisors)*

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 75  
 Penguji II = 79  
 Penguji III = 82  
 Lulus dengan Nilai = 79/13  
 Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : ....., TANGGAL : ....., JAM : .....  
Hasil Ujian Ulang = .....

Mengesahkan  
Dekan  
*(Signature)*  
**Drs. Frans Nyong, M.Si**

Kupang, 29 Desember 2012  
Ketua Tim Penguji,  
*(Signature)*  
**Drs. Darus Antonius, M.Si**

## LEMBAR ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pius Nobe  
No. Reg : 431 08 030  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (SKRIPSI) dengan judul :

**MAKNA SEMIOTIK BALIHO CALON WALIKOTA KUPANG PERIODE  
2012 - 2017 PADA PAKET CALON "JERIKO"**(Analisis Semiotik Roland  
Barthes)

Adalah benar – benar karya saya sendiri, yang dibimbing oleh Drs. Darus Antonius,  
M.Si, selaku pembimbing I dan Gaudensio M. Angkasa, S.Sos, selaku pembimbing  
II. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dituntut  
secara hokum.



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Jurusan Ilmu  
Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Pada :

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Desember 2012

Jam : 08 : 00 WITA

Tempat : Ruang Ujian Fisip

### DISETUJUI OLEH

Pembimbing I

(Drs. Darus Antonius, M.Si)

Pembimbing II

(Gaudensio M. Angkasa, S.Sos)

Mengesahkan

Dekan Fisip Unwira Kupang



(Drs. Frans Nyong, M.Si)

# **MOTTO**

**“Scientia Est Fortitudo”**

**(Pengetahuan Adalah Kekuatanku)**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak Thomas T. Apenobe dan Mama Agustina Ose, yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak Rinto Apenobe dan Fonsa, jasa baikmu selalu penulis ingat.
3. Adik Mawar Apenobe dan Dani, terima kasih untuk semuanya.

## KATA PENGANTAR

Proses yang dilalui penulis dalam menyajikan tulisan menjadi skripsi terasa begitu lama, mulai dari pengumpulan data, penyusunan proposal, penelitian, hingga penyusunan laporan penelitian. Namun, dengan berpikir cerdas dan dorongan dari berbagai pihak, tentunya dapat membantu penulis hingga tulisan ini selesai. Salah satu yang tidak akan pernah penulis lupakan adalah campur tangan Tuhan yang Maha Esa, dengan berkat dan rahmat yang diberikanNya hingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

Skripsi yang disampaikan penulis dengan judul “Makna Semiotik Baliho Calon Walikota Kupang Periode 2017 -2017, Pada Paket Calon JERIKO” (Analisis Semiotik Roland Barthes), merupakan tugas akhir dan syarat untuk memenuhi jenjang S-1 di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

4. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan segenap jajarannya.
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik bersama seluruh staf dan karyawan yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
7. Bapak Drs. Darus Antonius, M.Si selaku pembimbing I skripsi dan Bapak Gaudensio M. Angkasa, S.Sos selaku pembimbing II dan dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak meluangkan waktu untuk memotivasi dan membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

8. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku dosen penguji skripsi I dan Bapak Drs. Marianus Kleden, M.Si selaku dosen penguji skripsi II yang telah meluangkan waktu, ide, dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah membekali penulis dengan banyak ilmu pengetahuan.
10. Seluruh Karyawan dan Karyawati Tata Usaha, Petugas Keamanan, Fisip Unwira Kupang atas segala bantuannya.
11. Sahabat – sahabat angkatan 2008, Stef, Kristo, Vegi, Miki, Adong, Roman, Okto, Deko, Yero, Kristi, Ima, Jefri, Rolin, Maya, dan Niki, kalianlah yang terbaik.
12. Kakak senior, Jefri, Wili, Ans, Jon, terima kasih atas bantuannya.
13. Ade semester ade Hani, Vani, Ay, Dia, Silvi yang telah membantu penulis, terima kasih banyak.
14. Om Frans Wayan Toulwala, terima kasih telah memberi semangat buat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Bapak Eman Apenobe, terima kasih sudah mendorong penulis untuk menjadi lebih baik.
16. Bapak Urbanus Apeworen sekeluarga yang telah membantu penulis, terima kasih banyak.
17. Keluarga besar Apenobe, yang telah menjadi teldan buat penulis.
18. Bapak Urbanus dan Mama Agustina, terima kasih atas bantuannya buat penulis.
19. Kawan – kawan PRD, Kakak James, Gege, Wili, Gis, Rio. Teman – teman LMND, Abe, Yoab, Andri, Ira. Teman – teman MAWU, Markus, Rei, Gani, yang telah memberi masukan buat penulis.
20. Seluruh pihak yang telah ikut ambil bagian memberikan saran dan pikiran demi selesainya tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini masih masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua

pihak, bukan untuk mencapai kesempurnaan melainkan untuk lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Kupang, Mei 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
BERITA ACARA .....	ii
LEMBAR ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I	
PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Perumusan Masalah .....	9
1.3.Tujuan Penelitian.....	9
1.4.Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1. Kegunaan Akademis .....	10
1.4.2. Kegunaan Praktis .....	10
1.5.Kerangka Penelitian, Asumsi, dan Hipotesis .....	10
1.5.1. Kerangka Pemikiran .....	10
1.5.2. Asumsi Penelitian .....	11
1.5.3. Hipotesis .....	12

## BAB II

TINJAUAN PUSTAKA .....	14
2.1. Baliho Sebagai Media Komunikasi Massa .....	14
2.1.1. Baliho .....	14
2.1.2. Media Komunikasi Massa .....	26
2.1.3. Baliho Sebagai Media Komunikasi Massa .....	52
2.1.4. Makna Baliho Dalam Pemilu Kada Walikota .....	58
2.2. Konsep Makna .....	84
2.3. Konsep Tanda .....	88
2.4. Semiotik Roland Barthes .....	88

## BAB III

METODE PENELITIAN .....	104
3.1. Jenis Penelitian .....	105
3.2. Unit Analisis .....	105
3.3. Lokasi dan Obyek Penelitian .....	105
3.3.1. Lokasi Penelitian .....	106
3.3.2. Obyek Penelitian .....	106
3.4. Sampel .....	106
3.5. Konstruk Penelitian .....	108
3.6. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	109

3.6.1. Sumber Data .....	109
3.6.2. Teknik Pengumpulan Data .....	109
3.7. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	110
3.7.1. Analisis Data .....	110
3.7.2. Interpretasi Data .....	111
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	111
 <b>BAB IV</b>	
DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN .....	113
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	113
4.2. Penyajian Dan Pemberian Makna Data Hasil Penelitian .....	116
4.2.1. Penyajian Data .....	116
4.2.2. Makna Denotasi dan Konotasi Baliho Paket Calon JERIKO .....	125
 <b>BAB V</b>	
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	142
5.1. Analisi Data Hasil Penelitian .....	142
5.2. Interpretasi Data Hasil Sampel .....	146
5.3. Mitos .....	204
 <b>BAB VI</b>	
PENUTUP .....	209
6.1. Kesimpulan .....	209

6.2. Saran ..... 211

DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Bagan Kerangka Pemikiran
2. Gambar 2. : Proses Komunikasi Massa
3. Gambar 3 : Konsep *Signifie* dan *Signifiant*
4. Gambar 4 Hubungan antara sistem tanda tingkat pertama, kedua, dan mitos
5. Gambar 5 : Sampel Baliho untuk Diamati, Analisa, Interpretasi, dan Pemberian Makna

## ABSTRAK

Pius Nobe, Nomor Registrasi : 431 08 030 dengan judul “**Makna Semiotik Baliho Calon Walikota Kupang Periode 2012 – 2017 Pada Paket Calon JERIKO**” (Analisis Semiotik Roland Barthes). Ketika baliho yang dipandang sebagai salah satu iklan politik yang sedang trend di kalangan para penikmat politik, maka bukan hal yang mustahil jika baliho menjadi salah satu strategi pemasaran dan promosi individu manusia menjelang pesta pemilihan umum baik daerah maupun nasional. Penggunaan baliho sebagai bentuk kampanye politik seperti ini juga dapat ditemui di kota Kupang, khususnya menjelang pemilihan umum walikota Kupang periode 2012 – 2017 yang lalu. Salah satu contohnya ketika peket calon walikota Kupang “JERIKO” menggunakan media ini sebagai bentuk kampanyenya pada masyarakat. Namun, tidak semua orang mengerti setiap apa yang ada dalam baliho tersebut. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk mengetahuinya, dengan maksud memberi makna pada setiap tanda yang ada.

Oleh karena itu, dibuatlah perumusan masalah (a). Apa makna denotasi dan konotasi baliho paket calon JERIKO pada pemilu kada walikota Kupang periode 2017 – 2017. b). Bagaimana proses pembentukan makna denotasi dan konotasi baliho paket calon JERIKO pada pemilu kada walikota Kupang periode 2017 – 2017. Rumusan masalah ini tentu mempunyai tujuan yakni a). Untuk mengetahui makna denotasi dan konotasi baliho paket calon JERIKO pada pemilu kada walikota Kupang periode 2017 – 2017. (b). untuk mengetahui proses pembentukan makna denotasi dan konotasi baliho paket calon JERIKO pada pemilu kada walikota Kupang periode 2017 – 2017. Untuk mencapai tujuan, penulis menggunakan teori Roland Barthes sebagai metode analisis dan interpretasi dengan memperhatikan teori lain seperti konsep tentang konsep makna dari Brown, dan konsep tanda dari Kurniawan. Menggunakan jenis penelitian kualitatif interpretatif, metode analisis semiotik yang dibatasi pada studi dokumentasi, dengan memperhatikan lima unsur penting yakni tulisan, angka, simbol, foto, dan gambar.

Hasil peneliti menunjukkan bahwa dari kelima sampel, terdapat persamaan yakni pada aspek denotasi yakni penggunaan warna yang sama, sehingga aspek konotasi yang lahir tentu ada juga persamaan, dengan dominasi warna merah, biru, dan putih. Namun, di sisi lain terdapat perbedaan yang mencolok yakni dari tulisan dengan aspek linguistik, gaya busana dengan aspek adopsi budaya dan minat, ekspresi wajah dengan aspek *character of me*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (a). makna denotasi dan konotasi dari kelima sampel adalah *pertama*, makna denotasi warna dominasi yakni warna merah, biru, dan putih yang melahirkan makna warna identitas institusi/ partai pendukung. *Kedua*, makna denotasi penggunaan busana yang melahirkan makna konotasi pada aspek minat dan kegemaran. *Ketiga*, makna denotasi raut wajah kedua calon yang melahirkan makna konotasi karakter pribadi kedua calon. (b). proses pembentukan makna melalui tahap pengumpulan data, tahap penelitian, tahap pemberian makna, tahap analisis, dan tahap interpretasi.